

DAFTAR PUSTAKA

1. Stoltzfus RJ, Dreyfuss ML. Guidelines for the Use of Iron Supplements to Prevent and Treat Iron Deficiency Anemia. Washington D.C: ILSI Press.
2. WHO. The Global Prevalence of Anemia in 2011. 2011.
3. Gibney MJ. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2008.
4. Masrizal. Anemia Defisiensi Zat Besi. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2007;II (I):140-1.
5. Ignatavicius, Workman. Medical-Surgical Nursing: Patient-Centered Collaborative Care (6th Ed.). USA: Elsevier; 2010.
6. WHO. Worldwide Prevalence of Anemia 1993-2005. World Health; 2008.
7. Balitbangkes. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
8. Balitbangkes. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia; 2014.
9. Balitbangkes. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
10. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Departemen Kesehatan; Jakarta.2013
11. Kurniasih E, Mury K, Rachmanida N. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Protein, Lemak, Karbohidrat) dan Zat Gizi Mikro (Zat Besi, Asam Folat, Vitamin B12) Dengan Kadar Hemoglobin Atlet Futsal Putri Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
12. Proverawati A. Anemia dan Anemia Kehamilan. Nuha Medika; Yogyakarta. 2011.
13. Sialagan D, Prita DS, Dudung Angkasa. Pengaruh Asupan Fe, Vitamin A, Vitamin B12, dan Vitamin C Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Remaja Vegan. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2016; 13(2).
14. Kosasi L, Oenzil F, Yanis A. Korelasi Aktivitas Fisik Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Mahasiswa Anggota UKM Pandekar Universitas Andalas. Juurnal Kesehatan Andalas. 2014; (2): 178-181.
15. Wiranti AP. Hubungan Antara Zat Gizi Mikro (Zat Besi, Vitamin B12, dan Vitamin A) Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi SMK Negeri 1 Sidoharjo Jawa Tengah. 2016.

16. Saptiyasih ARN, Laksmi WSA. Nugraheni. Hubungan Asupan Zat Besi, Asam Folat, Vitamin B12, dan Vitamin C Dengan Kadar Hemoglobin Siswa Di SMP Negeri 2 Tawangharjo Kabupaten Grobogan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016; 4(4).
17. Wulandari T. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMKN 4 Padang Tahun 2017. *Universitas Andalas*;2017.
18. Steinberg L, Morris A. *Adolescent Development*. *Annu Rev Psychol*. 2001;52(1):83-100.
19. Sofro SM. *Darah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar;2012.
20. Sadikin M. *Biokimia Darah*. Jakarta: Widya Medika;2013.
21. Fatih M, Sariadji K, Susanti I, Putri RR, Dany F, Nikmah Ua. Penggunaan Alat Pengukur hemoglobindi Puskesmas, Polindes dan pustu. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan kesehatan*. 2017;1(1).
22. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada; 2013.
23. Supriasa DN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2001.
24. Kartasapoetra, Marsetyo. *Ilmu Gizi Dasar (Hubungan Gizi, Kesehatan Produksi Kerja)*. Jakarta: PT Rineke Cipta; 2003.
25. Proverawati. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
26. Adriani M. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri; 2012.
27. Briawan D. *Anemia Masalah Gizi Pada Remaja Wanita*. Jakarta: EGC; 2012.
28. Citrakesumasari. *Masalah Anemia Gizi dan Pencegahannya*. Jogjakarta: Kalika; 2012.
29. Briawan D. *Masalah Gizi pada Remaja Wanita*. Jakarta: EGC; 2014.
30. Depkes RI. *Kesehatan Kerja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Ditjen Pembinaan Kesehatan; 2012.
31. Almatier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2006.
32. Welis W, Rifki MS. *Gizi Untuk Aktivitas Fisik dan Kebugaran*.
33. Jauhari A. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Jaya Ilmu; 2013.
34. Mayer B. *Ilmu Gizi Menjadi Sangat Mudah 2ed* : Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2015.

35. Kartasapoetra, Marsetyo, Med. Ilmu Gizi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
36. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
37. Profil Sekolah SMAN 4 Sumatera Barat. Padang: SMAN 4 Sumatera Barat; 2019.
38. Suryani D, Riska H, Rinsesti J. Analisis Pola Makan dan Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2016;10(1): 11-18.
39. Febrianti W, Budi U, Adrian. Lama Haid dan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 2013; 4(1):11-15.
40. Lestari IP, Nur IL, Almurdi. Hubungan Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia Pada Murid SMPN 27 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2017; 6(3).
41. Indartant D, Apolna K. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal of Nutritional College*. 2014; 3(2): 33-39.
42. Lewa AF. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi dan Vitamin C Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di MAN 2 Model Palu. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2016; 3(1).
43. Saptiyasih ARN, Laksmi W, Nugraheni. Hubungan Asupan Zat Besi, Asam Folat, Vitamin B12, dan Vitamin C Dengan Kadar Hemoglobin Siswa Di SMP Negeri 2 Tawangharjo Kabupaten Grobogan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016; 4(4).
44. Khairunnisa C.H. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di Desa Wonoyoso Kecamatan Buaran Pekalongan.
45. Santi ZP. Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Menstruasi, dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Payakumbuh Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2017.
46. Matayane SG, Alexander SL, Shirley ESK. Hubungan Antara Asupan Protein dan Zat Besi Dengan Kadar Hemoglobin Mahasiswa program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik*. 2014; 2(3).
47. Novitasari S. Hubungan Tingkat Asupan Protein, Zat Besi, Vitamin C, dan Seng Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di SMA Batik 1 Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.
48. Fernandez R, Indrayani. Hubungan Tingkat Asupan Protein, Besi dan Vitamin C Dengan Kadar Hemoglobin Siswa Kelas XI SMU Negeri 1 Ngawi Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

49. Marina RI, Nurhaedar Jafar. Konsumsi Timin Dan Fitat Sebagai Determinan Penyebab Anemia Pada Remaja Putri Di SMAN 10 Makassar. *Jurnal MKMI*. 2015: 50-58.
50. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009.
51. Hurrell R, Egli I. Iron Bioavailability and Dietary Reference Values. *American Journal Of Clinical Nutrition*. 2010; 91: 1461-7.
52. Lewa AF. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di MAN 2 Model Palu. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2016;3.
53. Pearce E. Anatoman Fisiologi untuk Paramedis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2012.
54. Hurrell R, Egli I. Iron Bioavailability and dietary Reference Values. *American Journal Of Clinical Nutrition*. 2010;91:1461-7.
55. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2001.
56. Astuti YT. Hubungan Asupan Makronutrien Dan Kadar Hemoglobin Dengan Aktivitas Fisik Pada Remaja Putri Di Asrama SMA MTA Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013.
57. Amelia F. Konsumsi Pangan, Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik Dan Status Gizi Pada Remaja Di Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Institut Pertanian Bogor. 2008.
58. Nuraini R dan Isnaeni H. Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Besi dan Vitamin C Dengan Kesegaran Jasmani Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*. ISSN 1979-7621.2010; 3(3): 48-57.
59. Dwiati APM. Hubungan Asupan Zat Besi dan Kadar Hemoglobin dengan Kesegaran Jasmani Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
60. Bagu, S W 2014. Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Kesegaran Jasmani Studi Pada Mahasiswa Semester II Tahun 2014 Jurusan Penjaskes Universitas Negeri Gorontalo
61. Rusly, MS. Hubungan Kadar Hemoglobin Dengan Aktivitas Fisik Pada Remaja Putri SMP Unggul Aisyah Bantul Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2018